

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat****¹ Muhammad Zihanuddin, ² Kamaliah. R, ³ Khairani Sakdiah**^{1, 2, 3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: muhammadzihanuddin2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of sharia financial literacy and product knowledge on saving decisions at Study Banks in MSMEs in Tanjung Pura Village, Langkat. Sharia financial literacy refers to an individual's understanding of the principles of sharia finance. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 20 samples of MSME respondents spread across Tanjung Pura Village, Langkat. The collected data were analyzed using SPSS version 27 with the Validity Test, Normality Test, Linearity Test techniques to identify the influence of the three independent variables on the dependent variable. The results of the study show that Islamic Financial Literacy (X1) has an effect on Savings Decisions (Y). And product knowledge shows (X2) has no effect on Savings Decisions (Y).

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Product Knowledge, Savings Decisions***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk terhadap keputusan menabung di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tnjung Pura Langkat. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman individu tentang prinsip-prinsip keuangan syaria. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 sampel responden UMKM yang tersebar di kelurahan Tanjung Pura Langkat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS versi 27 dengan teknik Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas untuk mengidentifikasi pengaruh ketiga variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil Penelitian menunjukkan Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Menabung (Y). Dan pengetahuan produk menunjukkan (X2) Tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung (Y).

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Produk, Keputusan Menabung

PENDAHULUAN

Usaha mikro Tanjung Pura merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Terletak sekitar 60 km dari Kota Medan, Tanjung Pura merupakan salah satu titik merupakan sebuah kota kecil yang juga merupakan kota penuh kenangan bagi sebahagian orang yang pernah tinggal di sana, selain terkenal sebagai kota pendidikan (Dahlan & Asari, 2020). Sejak zaman dahulu Tanjung Pura juga dikenal sebagai kota budaya. Kesemuanya itu terbukti dengan adanya pahlawan nasional republik Indonesia, seorang pujangga besar Tanah Melayu, Tengku Amir Hamzah. Tengku Amir Hamzah seorang penyair handal yang disemadikan di Kompleks Pemakaman Umum Masjid Azizi Tanjung Pura. Tanjung Pura ialah pusat kerajaan lama Kesultanan Langkat, yang kini hanya meninggalkan bangunan sejarah, dilingkupi budaya Melayu pesisir.

Penduduk Tanjung Pura kebanyakannya datang dari Siak, Kedah, Selangor, Petani dan dari beberapa daerah di tanah Malaysia, Sehingga lingkungan tradisi budaya Melayu Malaysia masih berhubungan kuat dengan kota ini, meskipun kini telah banyak sekali perbezaan adat budayanya (Sinta Dewi, 2023). Dengan adanya berbeda bedanya suku yang ada saat ini di kelurahan tanjung pura tersebut, inilah yang menyebabkan berbeda bedanya cara pandang atau ragam budaya dan kebiasaan yang ada serta dampaknya dengan system perekonomian yang ada di kelurahan tanjung pura.

Keuangan syariah didefinisikan sebagai kondisi dan system keuangan masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah (MA. Harahap & Soemitra, 2022). Prinsip ini menggunakan akad-akad atau kontrak dengan konsep bagi hasil, jual beli dan jasa serta menegasikan konsep bunga. Pengertian bank menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah adalah Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Sunarsih & Wijyantie, 2021).

Secara definisi, ekonomi syariah berarti suatu perekonomian yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah Islam. Berdasarkan prinsip syariah Islam disini maksudnya adalah kegiatan usaha yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, gharar, maisir, menggunakan objek yang haram dan dapat menimbulkan suatu bentuk kezaliman. Syariah berarti sesuai dengan ajaran Islam. Untuk itu, prinsip ekonomi syariah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kebermanfaatn, keseimbangan, dan keuniversalan. Salah satu prinsip ekonomi dalam Islam yang terus digalakan pelaksanaannya oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk dan menggunakan prinsip bagi hasil (Ariyati et al., 2021).

Jenis-jenis produk perbankan syariah yang ditawarkan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat (funding) hampir sama dengan produk funding yang ada di bank konvensional. Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama-sama bernama giro, tabungan dan deposito (Fadilah et al., 2022). Namun

perbedaannya adalah dari segi prinsip dan akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada masyarakat pun juga berbeda (Novinawati ; 2014). Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jual-beli (ba'i), bunga (riba), piutang, gadai (rahn), memindahkan utang (hawalah), bagi untung dalam perdagangan (qira'ah), jaminan (dhomah), persekutuan (syirkah), persewaan dan perburuan (ijarah). Sedangkan menurut DR. Andri Soemitra, MA (2022) tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang disamakan dengan itu. Saat ini keuangan syariah semakin berkembang dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat Islam, namun dengan jumlah populasi penduduk muslim yang besar, nyatanya masih sangat sedikit masyarakat yang mengenal akan Perbankan syariah dan paham akan tentang literasi keuangansyariah. Salahsatu penyebab rendahnya pangsa pasarbank syariah adalah karena minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah. Inilah yang dikenal dengan sebutan literasi keuangan syariah (Putri, 2023).

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Tulasmu & Mukti, 2020). Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya terjadi pada sisi hulu saja (pendapatan) melainkan lebih ke hilir (pengelolaan) keuangan. Kesalahan dalam mengelola keuangan sebagian besar disebabkan oleh ketidaktahuan (unliterate) dan ketidakpedulian dalam mendistribusikan pendapatan, sehingga terjadilah keadaan "besar pasak dari pada tiang" (Rita Kusumadewi : 2019). Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah (Yuda Pratama:2021), hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk. Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk mengikutinya maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan produknya dan sebaliknya semakin masih rendah mengenai Perbankan Syariah dan produknya akan menyebabkan pandangan yang kurang positif terhadap perbankan syariah (Ariyati et al., 2021).

Literasi keuangan itu sendiri adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi (Susetyo & Firmansyah, 2023). Pengertian lain dari literasi keuangan menurut Organitasion for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam OJK, yakni pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam rangka membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well being) individu dan

masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Literasi keuangan berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Apabila masyarakat telah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah (Rahma Eka Putri, 2022). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diinginkan dapat menumbuhkan pemanfaatan warga terhadap produk jasa keuangan syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara. Dalam rangka merangsang warga agar lebih menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah. Sedangkan menurut Rahim et al dalam Yulianto (2018) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat (M A Harahap, 2023). Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan padatuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maiysir. Seiring dengan Pertumbuhan bank Syariah yang cukup pesat perbankan Syariah juga menawarkan beberapa produk- produk yang bervariasi. Adapun produk tersebut yaitu:

1. produk penghimpunan dana melalui giro, tabungan dan deposito dengan prinsip mudharabah (kerja sama dengan penanaman modal) dan wadi'ah (titipan).
2. produk penyaluran dana dengan prinsip jual beli (ba'i), prinsip sewa (ijarah), prinsip bagi hasil (syirkah), dan akad pelengkap (tidak ditujukan untuk mencari keuntungan).
3. jasa perbankan, antara lain: Sharf (jual beli valuta asing), ijarah (sewa).

Dengan semakin kompleksnya produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan, maka antusiasme masyarakat dari berbagai kalangan semakin besar menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan dari paparan dan penjelasan dengan melatar belakangi tentang pengetahuan keuangan syariah yang berada di daerah kelurahan Tanjung pura maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk terhadap Keputusan Menabung di Bank Studi pada UMKM Kelurahan Tanjung pura Langkat"..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan "penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent)" . Sedangkan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi ganda. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat sebanyak 20 UMKM. Karena jumlah populasi kurang dari 50 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 20 orang.

Penelitian ini menggunakan data laten, untuk instrument penelitiannya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji Asumsi Klasik dan uji regresi berganda serta dilakkan interprestasi hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM Masyarakat Kelurahan Tanjung Purayang menjadi responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

- a. Usia Responden

Tabel 1: Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	%
1	< 20 tahun	5	5%
2	21-30 tahun	10	10%
3	31-40 tahun	3	3%
4	41-50 tahun	0	0%
5	> 50 tahun	2	2%
	Total	20	20%

Sumber: Hasil penelitian 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu usia < 20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, > 50 tahun. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah pada kelompok umur 21-30 tahun sebesar 10%, dan 41-50 tahun merupakan proporsi terkecil sebesar 0%.

b. Kelamin Responden

Tabel 2: Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

N0	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
1	Laki-Laki	8	8%
2	Perempuan	12	12%
	Total	20	20%

Sumber: Hasil penelitian 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan 8% sedangkan laki-laki hanya 12%.

c. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 3: Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	%
1	Mahasiswa	0	0%
2	Petani	0	0%
3	Buruh	0	0%
4	Pegawai Swasta	0	0%
5	PNS/TNI/POLISI	0	0%
6	Pedagang	20	20%
	Total	20	20%

Sumber: Hasil penelitian 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan status pedagang memiliki proporsi terbesar yaitu 50%.

d. Jenis Penghasilan Responden

Tabel 4: Karakteristik responden berdasarkan Jenis Penghasilan

No	Jenis Penghasilan	Jumlah Responden	%
1	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	11	11%
2	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	7	7%
3	>Rp. 5.000.000	2	2%
	Total	20	20%

Sumber: Hasil penelitian 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jenis penghasilan responden Rp.1.000.000- Rp.3.000.000 memiliki proporsi paling banyak yaitu 11%.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r-hitung (pearson correlation) dengan r-tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r-hitung > r-tabel. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,825	0,05	Valid
	X1.2	0,750		Valid
	X1.3	0,681		Valid
	X1.4	0,574		Valid
	X1.5	0,649		Valid
	X1.6	0,805		Valid
Pengetahuan Produk (X2)	X2.1	0,780	0,05	Valid
	X2.2	0,732		Valid
	X2.3	0,780		Valid
	X2.4	0,891		Valid
	X2.5	0,695		Valid
	X2.6	0,815		Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y1	0,524	0,05	Valid
	Y2	0,426		Valid
	Y3	0,651		Valid
	Y4	0,596		Valid
	Y5	0,553		Valid
	Y6	0,536		Valid
	Y7	0,720		Valid
	Y8	0,444		Valid
	Y9	0,607		Valid
	Y10	0,830		Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen dan semua variabel nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r-hitung (pearson correlation) dengan r-tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r- hitung > r-tabel (0,361) sehingga hasilnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6: Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2024)

Tabel 7: Uji Reliabilitas Pengetahuan Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	6

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2024)

Tabel 8: Uji Reliabilitas Keputusan Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Sumber: Hasil penelitian olah data SPSS (2024)

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel Literasi Keuangan (X1) yaitu sebesar 0,799, variabel Pengetahuan Produk (X2) yaitu sebesar 0,869, dan variabel Keputusan Menabung (Y) sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha masing-masing variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel penelitian merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul itu normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas merupakan hasil dari wawancara kepada UMKM Masyarakat. Data yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah hasil dari jumlah angket yang di sebar. Karena ulasan ini memiliki contoh di bawah 50, uji Shapiro Wilk digunakan untuk pengujian ini.

Uji Shapiro Wilk dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusinya normal, sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusinya tidak normal. SPSS 27 digunakan untuk pengujian normalitas dalam hal ini.

Tabel 9: Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	.295	20	<.001	.827	20	.002
Pengetahuan Produk	.152	20	.200*	.957	20	.487
Keputusan Menabung	.147	20	.200*	.912	20	.069

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.6 diatas yang dilihat data tabel shapiro-wilk, diketahui nilai signifikansi dari Literasi Keuangan, nilai signifikansinya 0,002 > 0,005. Begitu pula nilai signifikansi dari Pengetahuan Produk, nilai signifikansi 0,487 > dari 0,005. Dan nilai signifikansi dari Keputusan Menabung, nilai signifikansi 0,069 > dari 0,005. sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji Linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui suatu data apakah antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan yang linier..Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan SPSS 27 sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : terdapat hubungan yang linier

H_a : tidak terdapat hubungan yang linier

2) Keputusan

Tolak H_0 apabila $sig. < \alpha$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $sig. > \alpha$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 10: Hasil Perhitungan Linieritas Literasi Keuangan (X1)Keputusan Menabung (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menabung* Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	568.200	8	71.025	6.250	.003
		Linearity	504.624	1	504.624	44.407	<.001
		Deviation from Linearity	63.576	7	9.082	.799	.604
	Within Groups	125.000	11	11.364			
	Total	693.200	19				

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai signifikasi (Sig.) yaitu 0,604 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $0,799 < F_{tabel}$ adalah 5.59 sehingga terima H_0 . Dengan begitu dapat disimpulkan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) Keputusan Menabung (Y). Untuk yang selanjutnya yaitu untuk variabel Pengetahuan Produk (X2) Keputusan Menabung (Y). Hasil yang diperoleh dari perhitungan dengan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 11: Hasil Perhitungan Linieritas Pengetahuan Produk (X2)Keputusan Menabung (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Menabung* Pengetahuan Produk	Between Groups	(Combined)	609.367	12	50.781	4.240	.032
		Linearity	371.278	1	371.278	31.001	<.001
		Deviation from Linearity	238.089	11	21.644	1.807	.222
	Within Groups	83.833	7	11.976			
	Total	693.200	19				

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai signifikasi (Sig.) yaitu 0,222 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1,807 < F_{tabel}$ adalah 4.84 sehingga terima H_0 . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Pengetahuan Produk (X2) Keputusan Menabung (Y).

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen. Dengan menggunakan level of significant 0.05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

tabel maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 12: Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.459	4.881		1.118	.279
	Literasi Keuangan	1.229	.351	.788	3.497	.003
	Pengetahuan Produk	.124	.354	.079	.351	.730

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Disimpulkan bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel Literasi Keuangan (X) memperoleh nilai t-hitung sebesar 3.497 dan t-tabel sebesar 2.10982 sehingga t-hitung > t-tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap Keputusan Menabung (Y).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji suatu hipotesis, menguji simultan atau serentak khususnya untuk menilai pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan juga untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y terdiri dari variabel X1 dan X2 yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y.

Tabel 13: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505.983	2	252.992	22.973	<.001 ^b
	Residual	187.217	17	11.013		
	Total	693.200	19			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk, Literasi Keuangan

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat hasil dari f-hitung pada kolom f yakni sebesar 22.973 dengan tingkat signifikan = 0,001^b lebih besar dari nilai f-tabel yakni 3.59 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 atau dengan kata lain f-hitung > f-tabel ($22.973 > 3.59$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika f-hitung > f-tabel dan tingkat signifikannya ($0,001 < 0,05$), menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen

(Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk) secara simultan signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Menabung).

6. Analisis Koefisien Determinasi

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.698	3.319

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 14 hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,730. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sumut Syariah sebesar 73,0% sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung Di Bank.

Hasil temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara Literasi Keuangan Syariah terhadap dan Keputusan Menabung di Bank diterima. Kemampuan literasi keuangan Syariah yang baik dapat membantu seorang individu untuk memahami resiko dan potensi keuntungan juga kebaikan yang baik sesuai syariat pada produk Bank.

Dengan tingkat literasi tinggi atau pemahaman yang baik terkait sistem keuangan syariah akan cenderung membuat keputusan keuangan dengan berhati-hati, terinformasi dan logis. Kemudian pada gilirannya dapat membuat keputusan mereka dalam menggunakan produk Bank.

Literasi keuangan yang kuat dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan, memahami konsekuensi, dan menjauhkan dari kemungkinan pelanggaran terhadap syariat islam dalam proses pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki

masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih menggunakan produk perbankan yang berlandaskan prinsip syariah.

Interpretasi dari hasil tersebut adalah bahwa pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai konsep keuangan syariah dapat mempengaruhi preferensi dan keputusan finansial masyarakat dalam memilih produk Bank. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih percaya dan termotivasi untuk menggunakan produk Bank. Pada konteks UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat sebagai upaya untuk memperluas penggunaan produk Bank di komunitas ini. Faktor-faktor seperti pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam keuangan, pemahaman tentang manfaat dan fitur produk Bank, serta kesadaran akan nilai-nilai keuangan Islam dapat menjadi pendorong utama dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk Bank.

2. Pengaruh Pengetahuan Produk terhadap Keputusan Menabung di Bank.

Hasil temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara Pengetahuan Produk terhadap dan Keputusan Menabung di Bank diterima. Peran Pengetahuan Product tentu juga berperan penting dikarenakan dengan pengetahuan yang mendalam tentang produk Bank akan dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan nasabah sehingga akan berkontribusi positif terhadap keputusan mereka. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk-produk Bank, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih dan menggunakan produk tersebut.

Interpretasi dari hasil tersebut adalah bahwa pengetahuan yang baik mengenai produk Bank, termasuk pemahaman tentang fitur, manfaat, dan keunggulan produk syariah, dapat mempengaruhi preferensi dan keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan produk yang lebih mendalam cenderung lebih percaya dan termotivasi untuk menggunakan produk Bank. Pada konteks UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat, temuan ini menyoroti pentingnya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk Bank sebagai upaya untuk mempromosikan penggunaan produk syariah di kalangan masyarakat (AR. Hasibuan, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan memengaruhi keputusan Menabung di Bank. Kemampuan dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang cermat, terinformasi, dan sesuai dengan prinsip syariah (Akhmad & Purnomo, 2021). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi meningkatkan kemungkinan seseorang untuk memilih produk Bank, menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat.

Pengetahuan tentang produk perbankan syariah juga berperan penting dalam membentuk keputusan penggunaan produk tersebut. Pengetahuan yang mendalam tentang fitur, manfaat, dan keunggulan produk Bank dapat meningkatkan kepercayaan dan motivasi seseorang untuk menggunakan produk tersebut, sehingga peningkatan pengetahuan produk Bank diharapkan dapat memperluas penggunaan produk syariah di kalangan masyarakat. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyah dan Wicaksono pada tahun 2020, dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Product Knowledge Terhadap

Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di Wilayah Kabupaten Bantul, Yogyakarta." Penelitian ini menambahkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menggunakan produk Bank Sumut Syariah yang sebelumnya penelitian serupa telah menyoroti pentingnya literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk dalam konteks penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian ini melengkapi temuan sebelumnya dengan mempertimbangkan secara menyeluruh pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama. Analisis yang lebih holistik penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang perilaku keuangan terkait produk Bank. Dengan mengkaji literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk secara rinci, penelitian ini berpotensi lebih mendalam dalam memahami preferensi konsumen dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan finansial terkait produk Bank. Sehingga, penelitian ini tidak hanya melengkapi penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan syariah, pengetahuan produk, dan keputusan Menabung di Bank. Temuan ini diharapkan dapat membantu lembaga keuangan syariah dalam merancang program pendidikan dan promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan penerimaan produk Bank di Kelurahan Tanjung Pura Langkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini ialah sebagai Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk memainkan peran penting dalam membentuk preferensi Umkm terhadap produk Bank di Kelurahan Tanjung Pura Langkat. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip keuangan syariah, memperkuat minat Umkm untuk menggunakan produk Bank.

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Umkm untuk menggunakan produk Bank dan pengetahuan produk juga berperan penting dalam mempengaruhi keputusan, memberikan keyakinan dan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan fitur produk Bank.

Perbedaan dalam Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung di Bank studi pada Umkm Kelurahan Tanjung Pura Langkat menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak yang berbeda namun signifikan sehingga upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan pengetahuan produk perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan umkm masyarakat agar dapat memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap produk Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Apriska Rochaya Hasibuan, K. R. (2024). Peran Bank Syari'ah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus di Bank Sumut Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Stabat). *JEKSya Jurnal*, 3(1), 285–297. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/344>

- Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2021). Sistematic Literature Review: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1337>
- Dahlan, Z., & Asari, H. (2020). Sejarah Keagamaan Dan Sosial Masjid-Masjid Tua Di Langkat. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 18(2), 333–364. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31291/jlk.v18i2.850>
- Fadilah, D., Nasution, R. A., & Affandi, I. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Binal Bisnis Eonmi Halal*, 3(2), 100–109. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/index>
- Harahap, M A. (2023). Measuring Muslim Welfare: A Falah-Based Index. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 478–499. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.19191>
- Harahap, Muhammad Arfan, & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186–1198. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.889>
- Putri, T. Y. (2023). Pengaruh Brand Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(3), 285–297. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/291>
- Rahma Eka Putri, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790> Pengaruh
- Sinta Dewi, N. R. (2023). Dinamika Kemiskinan pada Masyarakat Melayu di Pulau Karas: Sebuah Analisis dari Presfektif Teologi Islam. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.22373/arj.v3i2.19447>
- Sunarsih, U., & Wijyantie, M. N. (2021). Penentuan Keputusan Mahasiswa untuk Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 91–102. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.477>
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.331>
- Tulasmu, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1072>